



Pengaruh Inflasi terhadap Distribusi Pendapatan

The Effect of Inflation on Income Distribution

Teja Rinanda¹, Pangeran^{2*}

^{1,2}Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Graha Kirana Medan

Corresponding author*: pangeranahmadi@gmail.com

Abstrak

Inflasi merupakan salah satu fenomena ekonomi yang sering terjadi di berbagai negara, termasuk Indonesia. Inflasi dapat berdampak pada berbagai aspek perekonomian, termasuk distribusi pendapatan. Inflasi dapat berpengaruh terhadap distribusi pendapatan, baik secara positif maupun negatif. Pengaruh inflasi terhadap distribusi pendapatan secara positif dapat terjadi jika inflasi berada pada tingkat yang rendah. Inflasi yang rendah dapat meningkatkan pendapatan riil masyarakat berpenghasilan rendah, karena kenaikan harga-harga barang dan jasa tidak akan terlalu besar dibandingkan dengan kenaikan pendapatan mereka. Pengaruh inflasi terhadap distribusi pendapatan secara negatif dapat terjadi jika inflasi berada pada tingkat yang tinggi. Inflasi yang tinggi dapat mengurangi daya beli masyarakat berpenghasilan rendah, karena kenaikan harga-harga barang dan jasa akan lebih besar dibandingkan dengan kenaikan pendapatan mereka.

Kata Kunci: Pengaruh; Inflasi; Distribusi; Pendapatan.

Abstract

Inflation is an economic phenomenon that often occurs in various countries, including Indonesia. Inflation can impact various aspects of the economy, including income distribution. Inflation can affect income distribution, both positively and negatively. The positive influence of inflation on income distribution can occur if inflation is at a low level. Low inflation can increase the real income of low-income people, because the increase in prices of goods and services will not be too large compared to the increase in their income. The negative influence of inflation on income distribution can occur if inflation is at a high level. High inflation can reduce the purchasing power of low-income people, because the increase in prices of goods and services will be greater than the increase in their income.

Keywords: Influence; Inflation; Distribution; Income.

PENDAHULUAN

Inflasi merupakan kenaikan harga-harga secara umum dan terus-menerus dalam jangka waktu tertentu. Inflasi dapat disebabkan oleh berbagai faktor, seperti kenaikan permintaan agregat, kenaikan biaya produksi, dan perubahan nilai tukar.

Distribusi pendapatan merupakan penyebaran pendapatan antar kelompok masyarakat. Distribusi pendapatan yang adil merupakan salah satu tujuan pembangunan ekonomi. Distribusi pendapatan yang adil dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat secara keseluruhan.

Inflasi merupakan fenomena ekonomi yang secara umum terjadi ketika tingkat harga barang dan jasa secara keseluruhan naik secara berkelanjutan dalam jangka waktu tertentu. Dalam konteks ini, perubahan tingkat inflasi dapat memberikan dampak signifikan terhadap berbagai aspek ekonomi, salah satunya adalah distribusi pendapatan. Distribusi pendapatan merujuk pada pembagian pendapatan di antara individu atau kelompok dalam suatu masyarakat.

Pentingnya distribusi pendapatan yang adil dan merata telah menjadi perhatian utama dalam pembangunan ekonomi. Inflasi, sebagai suatu kejadian ekonomi yang dapat memengaruhi daya beli dan struktur harga, mungkin memiliki konsekuensi yang beragam terhadap distribusi pendapatan. Oleh karena itu, penulisan karya ilmiah mengenai pengaruh inflasi terhadap distribusi pendapatan menjadi relevan untuk memahami dinamika ekonomi suatu negara.

Dalam mengkaji dampak inflasi terhadap distribusi pendapatan, beberapa aspek dapat menjadi fokus analisis, antara lain perubahan daya beli masyarakat, pengaruh terhadap penghasilan tetap dan variabel, serta implikasi terhadap tingkat kesenjangan ekonomi. Kejelasan mengenai hubungan ini dapat memberikan pandangan yang lebih komprehensif terkait bagaimana inflasi dapat mempengaruhi ketidaksetaraan pendapatan di masyarakat.

Melalui pemahaman mendalam terhadap pengaruh inflasi terhadap distribusi pendapatan, diharapkan dapat dirumuskan kebijakan ekonomi yang

lebih tepat dan efektif untuk menjaga stabilitas ekonomi dan keadilan sosial. Oleh karena itu, penulisan karya ilmiah ini akan mencoba merinci dampak inflasi terhadap distribusi pendapatan serta memberikan sumbangan pemikiran untuk pengembangan kebijakan ekonomi yang inklusif dan berkelanjutan.

METODE PENULISAN

Metode penulisan karya ilmiah ini dilakukan dengan mencari sumber referensi terkait bahasan dan defenisi dari para ahli. Kemudian dilakukan perbandingan dengan berbagai sumber seperti buku, artikel jurnal, karya ilmiah on line, media massa dan elektronik. Selanjutnya dilakukan observasi kebenaran teori yang digunakan dan disimpulkan hasil karya ilmiah ini.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Pengaruh Inflasi terhadap Distribusi Pendapatan

Inflasi dapat berpengaruh terhadap distribusi pendapatan dalam beberapa cara, yaitu:

1. Kenaikan harga barang dan jasa

Kenaikan harga barang dan jasa dapat menyebabkan masyarakat dengan penghasilan rendah semakin sulit untuk memenuhi kebutuhan hidupnya. Hal ini dikarenakan masyarakat dengan penghasilan rendah biasanya membelanjakan sebagian besar pendapatannya untuk memenuhi kebutuhan pokok, seperti makanan, pakaian, dan perumahan.

2. Penurunan daya beli

Inflasi juga dapat menyebabkan penurunan daya beli masyarakat. Hal ini dikarenakan nilai uang menjadi turun sehingga masyarakat membutuhkan lebih banyak uang untuk membeli barang dan jasa yang sama.

3. Peningkatan pendapatan nomina

Peningkatan pendapatan nominal dapat terjadi sebagai upaya pemerintah untuk menjaga daya beli masyarakat. Namun, peningkatan pendapatan nominal ini tidak selalu diikuti oleh peningkatan pendapatan riil. Hal ini

dikarenakan peningkatan pendapatan nominal hanya akan meningkatkan daya beli masyarakat jika kenaikannya sebanding dengan kenaikan harga barang dan jasa.

B. Pengaruh Inflasi terhadap Distribusi Pendapatan di Indonesia

Berdasarkan hasil penulisan karya ilmiah yang dilakukan oleh Fahmi Ardiansyah (2015), inflasi berpengaruh negatif terhadap ketimpangan distribusi pendapatan di Indonesia. Hal ini dikarenakan inflasi dapat menyebabkan penurunan daya beli masyarakat, terutama masyarakat dengan penghasilan rendah.

Penulisan karya ilmiah lain yang dilakukan oleh Setiawan dan Suparmin (2017) juga menunjukkan bahwa inflasi berpengaruh negatif terhadap ketimpangan distribusi pendapatan di Indonesia. Hal ini dikarenakan inflasi dapat menyebabkan kenaikan harga barang dan jasa, terutama barang dan jasa yang dikonsumsi oleh masyarakat dengan penghasilan rendah.

C. Pengaruh Inflasi terhadap Distribusi Pendapatan secara Positif

Inflasi yang rendah dapat meningkatkan pendapatan riil masyarakat berpenghasilan rendah. Pendapatan riil adalah pendapatan nominal yang disesuaikan dengan inflasi.

Kenaikan harga-harga barang dan jasa yang disebabkan oleh inflasi akan menyebabkan penurunan pendapatan riil masyarakat berpenghasilan tinggi. Hal ini disebabkan karena masyarakat berpenghasilan tinggi memiliki proporsi pengeluaran untuk barang dan jasa yang lebih besar dibandingkan dengan masyarakat berpenghasilan rendah.

Sebaliknya, kenaikan harga-harga barang dan jasa yang disebabkan oleh inflasi akan menyebabkan peningkatan pendapatan riil masyarakat berpenghasilan rendah. Hal ini disebabkan karena masyarakat berpenghasilan rendah memiliki proporsi pengeluaran untuk barang-barang kebutuhan pokok yang relatif tidak terlalu terpengaruh oleh inflasi.

D. Pengaruh Inflasi terhadap Distribusi Pendapatan secara Negatif

Inflasi yang tinggi dapat mengurangi daya beli masyarakat berpenghasilan rendah. Hal ini disebabkan karena kenaikan harga-harga barang dan jasa akan lebih besar dibandingkan dengan kenaikan pendapatan mereka.

Inflasi yang tinggi juga dapat menyebabkan terjadinya perubahan struktur perekonomian. Masyarakat berpenghasilan tinggi akan lebih cenderung untuk berinvestasi di sektor keuangan, sedangkan masyarakat berpenghasilan rendah akan lebih cenderung untuk berinvestasi di sektor riil. Hal ini akan menyebabkan terjadinya ketimpangan distribusi pendapatan.

E. Pengaruh Inflasi terhadap Distribusi Pendapatan

Inflasi dapat mempengaruhi distribusi pendapatan dalam dua arah, yaitu:

1. Memperburuk distribusi pendapatan

Kenaikan harga barang dan jasa dapat menyebabkan masyarakat dengan penghasilan rendah semakin sulit untuk memenuhi kebutuhan hidupnya. Hal ini karena masyarakat dengan penghasilan rendah sebagian besar membelanjakan pendapatannya untuk memenuhi kebutuhan pokok, seperti pangan, sandang, dan papan. Sementara itu, masyarakat dengan penghasilan tinggi sebagian besar membelanjakan pendapatannya untuk barang dan jasa non-pokok, seperti rekreasi, pendidikan, dan kesehatan.

Dengan demikian, kenaikan harga barang dan jasa akan mengurangi daya beli masyarakat dengan penghasilan rendah, sehingga mereka akan semakin sulit untuk meningkatkan kesejahteraannya. Hal ini akan menyebabkan ketimpangan distribusi pendapatan semakin memburuk.

2. Meningkatkan distribusi pendapatan

Inflasi dapat meningkatkan distribusi pendapatan apabila terjadi kenaikan harga barang dan jasa yang dikonsumsi oleh masyarakat dengan penghasilan tinggi lebih cepat daripada kenaikan harga barang dan jasa yang dikonsumsi oleh masyarakat dengan penghasilan rendah.

Hal ini karena masyarakat dengan penghasilan tinggi sebagian besar memiliki pendapatan yang bersifat riil, yaitu pendapatan yang tidak dipengaruhi oleh inflasi. Sementara itu, masyarakat dengan penghasilan rendah sebagian besar memiliki pendapatan yang bersifat nominal, yaitu pendapatan yang dipengaruhi oleh inflasi.

Dengan demikian, kenaikan harga barang dan jasa yang dikonsumsi oleh masyarakat dengan penghasilan tinggi akan lebih besar daripada kenaikan pendapatan mereka. Hal ini akan menyebabkan daya beli masyarakat dengan penghasilan tinggi menurun, sehingga mereka akan semakin sulit untuk meningkatkan kesejahteraannya. Sebaliknya, kenaikan harga barang dan jasa yang dikonsumsi oleh masyarakat dengan penghasilan rendah akan lebih kecil daripada kenaikan pendapatan mereka. Hal ini akan menyebabkan daya beli masyarakat dengan penghasilan rendah meningkat, sehingga mereka akan semakin mudah untuk meningkatkan kesejahteraannya.

KESIMPULAN

Inflasi dapat berpengaruh terhadap distribusi pendapatan, baik secara positif maupun negatif. Pengaruh inflasi terhadap distribusi pendapatan akan tergantung pada tingkat inflasi dan struktur perekonomian.

Inflasi yang rendah dapat meningkatkan pendapatan riil masyarakat berpenghasilan rendah dan mengurangi ketimpangan distribusi pendapatan. Sebaliknya, inflasi yang tinggi dapat mengurangi daya beli masyarakat berpenghasilan rendah dan meningkatkan ketimpangan distribusi pendapatan.

Untuk mengurangi dampak negatif inflasi terhadap distribusi pendapatan, pemerintah perlu melakukan kebijakan-kebijakan yang dapat mengendalikan inflasi, seperti kebijakan moneter dan kebijakan fiskal.

Saran

Berikut adalah beberapa saran untuk mengurangi pengaruh inflasi terhadap distribusi pendapatan:

- 1) Pemerintah perlu menjaga stabilitas harga

Pemerintah perlu mengambil langkah-langkah untuk menjaga stabilitas harga, seperti menjaga pertumbuhan ekonomi yang seimbang, mengendalikan jumlah uang beredar, dan memperkuat daya saing industri dalam negeri.

2) Pemerintah perlu meningkatkan pendapatan masyarakat

Pemerintah perlu meningkatkan pendapatan masyarakat, terutama masyarakat dengan penghasilan rendah, melalui berbagai program pembangunan, seperti pendidikan, kesehatan, dan infrastruktur.

3) Pemerintah perlu memperkuat perlindungan sosial

Pemerintah perlu memperkuat perlindungan sosial untuk masyarakat dengan penghasilan rendah, seperti bantuan sosial dan jaminan sosial.

DAFTAR PUSTAKA

- Atmadja, Adwin S. 2011. Inflasi di Indonesia: Sumber-sumber, Penyebab, dan Pengendaliannya. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 13(2): 117-134.
- Bangun, N. B., & Rinanda, T. (2022). Pengaruh Oligarki Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia. *All Fields of Science Journal Liaison Academia and Society*, 2(2), 338-346.
- Dyahrini, Wien dan Rachman, Ibnu. 2012. Pengaruh Inflasi terhadap Perekonomian di Kotamadya dan Kabupaten Bandung. *Jurnal Ekonomi Pembangunan*, 13(2): 107-123.
- Maulina, R., Salim, J. F., & Juliansyah, R. 2016. Pengaruh Inflasi dan Pengangguran Terhadap Pertumbuhan Ekonomi. *Jurnal Ekonomi*, 2(1): 46-54.
- Mehar, D. A. 2010. Pengaruh Inflasi Terhadap Kemiskinan di Indonesia Periode 1998-2014. *Jurnal Snab Universitas Widyatama*, 15(2): 518-526.
- Pangeran, P., & Hiya, N. (2023). Korelasi Kebijakan Ekonomi Pemerintah terhadap Optimasi Investor dalam Pengembangan Ekonomi kota Medan. *All Fields of Science Journal Liaison Academia and Society*, 3(2), 186-191.
- Rinanda, T., & Hastalona, D. (2023). Analisis Peran Kebijakan Pemerintah terhadap Tingkat Kesejahteraan Dosen di Indonesia. *All Fields of Science Journal Liaison Academia and Society*, 3(2), 25-34.
- Rinanda, T., & Cen, C. C. (2022). Kajian Peran Akademisi dalam Upaya Mensejahterakan Masyarakat Indonesia. *All Fields of Science Journal Liaison Academia and Society*, 2(4), 22-28.
- Simanjuntak, B. S. 2019. *Distribusi Pendapatan: Konsep, Teori, dan Aplikasi di Indonesia*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Subiantoro, N., & Pangeran, P. (2022). Implementasi Pelayanan Prima terhadap Santri pada Pondok Pesantren. *All Fields of Science Journal Liaison Academia and Society*, 2(4), 143-150.